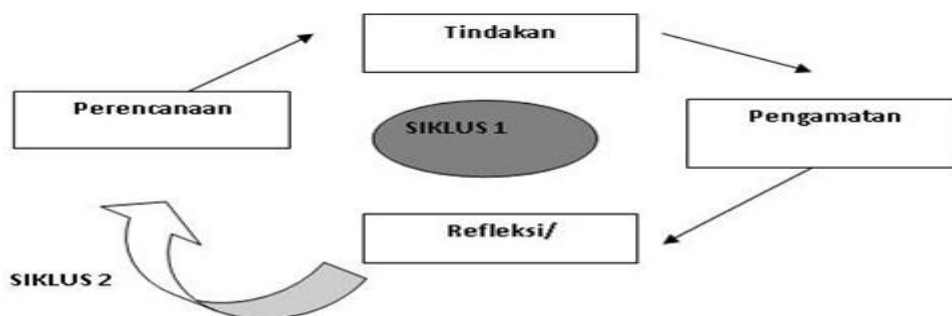


BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan daur ulang. Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai sesuai dengan kriteria keberhasilan (Arikunto, 2011: 104). Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus Modifikasi Model PTK (Arikunto, 2011: 105)

3.1.1 Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I dilakukan persiapan pembelajaran menulis pantun dengan menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu, sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan. Rencana pembelajaran ini digunakan sebagai program kerja atau pedoman peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, peneliti menyiapkan kartu bergambar sebagai alat bantu siswa dalam menulis pantun. Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi. Setelah menyiapkan alat tes dan nontes, peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat skenario pembelajaran yaitu membuat rencana pembelajaran menulis pantun melalui media kartu bergambar
2. Menyiapkan alat bantu berupa kartu bergambar.
3. Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika media kartu bergambar digunakan.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Kegiatan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan dalam siklus I meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup/kegiatan akhir. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini menempuh tahapan sebagai berikut.

1. Kegiatan Awal

Pada tahap ini, peneliti memberikan apersepsi kepada siswa mengenai pengertian, sistematika, dan penggunaan bahasa menulis pantun. Kemudian, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Pada proses pembelajaran, siswa diminta berkelompok yang terdiri atas lima sampai enam orang. Peneliti memberikan media kartu bergambar. Siswa berdiskusi berlatih membuat pantun.
- b) Siswa secara individu dibagikan kartu bergambar. Selanjutnya, siswa menulis pantun berdasarkan kartu bergambar.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran pertemuan pertama siklus kesatu.

Observasi atau pengamatan terhadap keterampilan proses yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati yaitu kinerja siswa dalam pembelajaran dan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran melalui media kartu bergambar. Data aktifitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati dilakukan selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan media kartu bergambar yang berlangsung di sekolah.

3.1.3 Refleksi

Merefleksi berarti menuangkan secara intensif apa yang telah terjadi dan belum terjadi atau kekeliruan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga

tampak hasil penelitian tindakan pada siklus tersebut. Dengan begitu dapat dicermati hasilnya secara positif maupun negatif. Refleksi berarti mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Dengan refleksi dapat melakukan perbaikan baru, menyusun rencana baru. Hasil analisis refleksi digunakan untuk melaksanakan pada siklus berikutnya.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 5 Pringsewu Barat tahun pelajaran 2014/ 2015. Dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Jenis tes yang digunakan adalah tes kemampuan menulis pantun. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut.

1. Menugasi siswa menulis pantun setelah melihat media kartu bergambar.
2. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.
3. Guru mengevaluasi pekerjaan siswa secara keseluruhan dengan menggunakan indikator penilaian yang telah ditentukan

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca, menandai dan menskor setiap lembar hasil pekerjaan siswa per aspek 1) Tema; 2) Bait; 3) Baris; 4) Rima; 5) sampiran dan isi.
2. Menjumlah skor perolehan pekerjaan siswa.

3. Menentukan tingkat kemampuan siswa menulis pantun.
4. Menghitung tingkat kemampuan menulis pantun dengan rumus.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

5. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolak ukur.

Tabel 3.1 Tolak Ukur Penilaian Ketrampilan Menulis Pantun

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	80 % - 100%	Baik Sekali
2	75% - 84%	Baik
3	60%- 74%	Cukup
4	40% - 59%	Kurang
5	0% - 39%	Gagal

(Nurgiyantoro, 1987: 363)

Siklus dalam penelitian ini akan berakhir apabila ketrampilan menulis pantun yang diperoleh siswa mencapai 80% nilai 65,00. Berarti siswa tersebut sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dapat melanjutkan kemampuan dasar berikutnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini terdiri atas lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan pedoman penilaian menulis pantun.

3.5.1 Instrumen Observasi Siswa

Tabel 3.2 Instrumen Siswa

No	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
1.	Keantusiasan Siswa	Semua siswa terlihat antusias.	5	5
		Ada 1-3 siswa yang tidak antusias.	4	
		Ada 4-6 siswa yang tidak antusias.	3	
		Ada 7-9 siswa yang tidak antusias.	2	
		Ada >10 siswa yang tidak antusias.	1	
2.	Keaktifan Siswa	Semua siswa terlihat aktif.	5	5
		Ada 1-3 siswa yang tidak aktif.	4	
		Ada 4-6 siswa yang tidak aktif.	3	
		Ada 7-9 siswa yang tidak aktif.	2	
		Ada >10 siswa yang tidak aktif.	1	
3.	Kemandirian Siswa	Semua siswa mandiri dalam menyelesaikan tugas.	5	5
		Ada 1-3 siswa yang tidak mandiri dalam menyelesaikan tugas.	4	
		Ada 4-6 siswa yang tidak mandiri dalam menyelesaikan tugas.	3	
		Ada 7-9 siswa yang tidak mandiri dalam menyelesaikan tugas.	2	
		Ada lebih dari 10 siswa yang tidak mandiri dalam menyelesaikan tugas.	1	

3.6.2 Instrumen Penilaian Kegiatan Menulis Pantun

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Pantun

No	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1.	Tema	Pantun ditulis baik sekali berdasarkan tema hasil pengamatan kartu bergambar	1	1
		Pantun ditulis tidak berdasarkan tema hasil pengamatan kartu bergambar	0	
2	Bait	1 bait terdiri dari 4 baris	1	1
		1 bait kurang dari 4 baris	0	
3	Baris	Setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata	1	1
		Setiap baris kurang dari 8 suku kata	0	
4	Rima	Pantun lengkap bersajak a-b-a-b	1	1
		Pantun tidak bersajak a-b-a-b	0	
5.	Sampiran dan Isi	Pantun sangat lengkap terdiri atas 2 baris sampiran dan 2 baris isi	1	1
		Sampiran dan isi pantun tidak lengkap	0	

3.5.2 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media kartu bergambar berlangsung di sekolah.

Table 3.4 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
I	PRAPEMBELAJARAN					
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					
	2. Melakukan kegiatan apersepsi					
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pembelajaran					
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
	4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
	5. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa					
	6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					

B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
	7.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
	8.Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
	9.Menguasai kelas					
	10.Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
	11.Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
	12.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
	13.Menggunakan media secara efektif dan efisien					
	14.Menghasilkan pesan yang menarik					
	15.Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
	16.Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran					
	17.Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					
	18.Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar					
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
	19.Memantau kemajuan belajar selama proses					
	20.Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					
F	Penggunaan Bahasa					
	21.Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					
	22.Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
III	PENUTUP					
	23.Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
	24.Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan					
Jumlah						